

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Pada bagian ini, penulis memaparkan tentang analisa sistem berjalan di KPP Pratama Medan Belawan mulai dari analisa dokumen yang digunakan dalam menangani sistem informasi penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan (PBB).

III.1.1. Input

Masukan (*Input*) yang digunakan untuk menganalisis sistem informasi pajak pada KPP Pratama Medan Belawan:

Adapun rancangan data pajak dapat dilihat pada gambar III.1 berikut ini:

The screenshot shows a Microsoft Access form with the following fields:

- Nama Kepala Keluarga
- No KK
- Alamat
- Nama
- Tempat lahir
- Agama
- Pekerjaan
- Hubungan keluarga
- No paspor
- Nama Ayah
- No urut dlm KK
- RT
- HP
- Telepon rumah
- Nik
- Jenis kelamin
- Tanggal lahir
- Pendidikan
- Status Perkawinan
- Kewarganegaraan
- No kltas
- Nama Ibu
- Tanggal update

On the right, the 'Cara Penggunaan' menu includes:

- Cari data
- Tambah data
- Hapus data
- Jumlah KK
- Lihat Surat
- Lihat KK
- Pengontrak
- Penghuni tetap
- Pemby. PBB

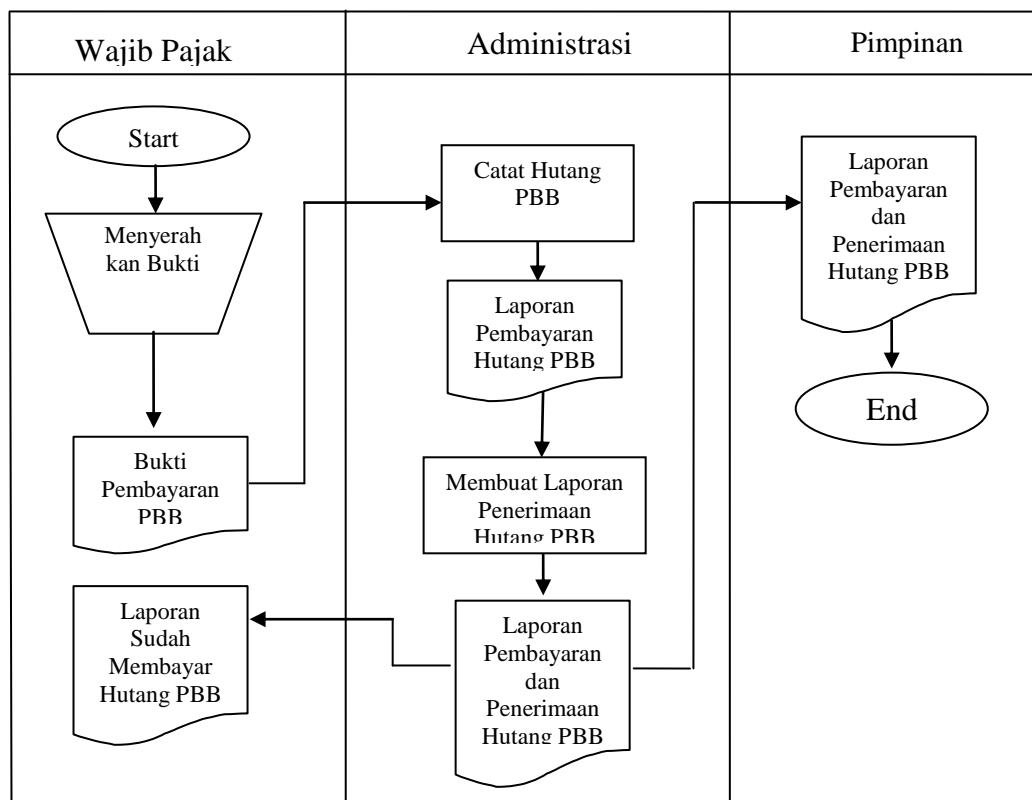
At the bottom, there is a 'Simpan Data' button and a record navigation bar showing 'Record: 588 of 588'.

Gambar III.1: Input Data Pajak
(Sumber : KPP Pratama Medan Belawan)

III.1.2. Proses Yang Terdapat Dalam Sistem

Untuk memudahkan menganalisis proses yang dilakukan pada sistem berjalan, digunakan *Flow Of Documnet (FOD)*. FOD sistem informasi

penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan (PBB) pada KPP Pratama Medan Belawan dapat dilihat pada gambar III.2 berikut ini:



Gambar III.2: *Flow Of Document* Sistem Berjalan
(Sumber : KPP Pratama Medan Belawan)

Keterangan :

Wajib pajak bumi dan bangunan (PBB) menyerahkan pembayaran hutang PBB kepada bagian administrasi. Bagian administrasi mencatat hutang pajak bumi dan bangunan, membuat laporan pembayaran hutang PBB dan membuat laporan penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan, setelah itu administrasi juga harus membuat laporan pertinggalan di administrasi yang sudah pembayaran hutang pajak bumi dan bangunan dan laporan penerimaan hutang PBB, membuat laporan

sudah membayar hutang PBB ke wajib pajak dan membuat laporan pembayaran hutang pajak bumi dan bangunan dan laporan penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan ke pimpinan pada setiap akhir bulan.

III.1.3. Output

Dokumen keluaran yang digunakan untuk menganalisis sistem informasi penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan (PBB) KPP Pratama Medan Belawan.

Adapun laporan penerimaan hutang pajak dapat dilihat pada gambar III.3 berikut ini:

KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN
LAPORAN PENERIMAAN HUTANG PBB

NOMOR SPPT (NOP)	NAMA WAJIB PBB	TAHUN	PBB YANG TERHUTANG	TANGGAL BAYAR
12.345.6789.0987.6544.3	ZAHIRA AZ-ZAHRA	2010	Rp.50.000	07/10/2012
12.760.0678.1567.6540	WARIT	2012	Rp.4.189.175	03/10/2012
35.191.2590.0008.1234.0	AULIA ABADI	2011	Rp.5.864.175	04/10/2012
02.759.3557.1120.0000.0	GEMANTARA	2010	Rp.12.500.000	01/10/2012

Gambar III.3: Laporan Hutang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
(Sumber: KPP Pratama Medan Belawan)

III.2. Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan analisa yang penulis lakukan, ada beberapa kekurangan dalam sistem yang lama antara lain sebagai berikut :

1. Pencatatan wajib pajak, pembayaran hutang pajak bumi dan bangunan, dan penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan sudah menggunakan komputer, sistem ini menyebabkan banyaknya *file* dengan nama yang sama sehingga menyebabkan lambatnya pencarian data.

2. Penyajian laporan pembayaran hutang pajak bumi dan bangunan dan penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan dilakukan perhitungan dan pelaporan yang memakan waktu.
3. Sistem ini tidak dapat mendata dan menampilkan data wajib pajak bumi dan bangunan yang belum membayar pajak.
4. Loding lama/ lambat
5. Kurangnya tenaga ahli dalam menjalankan pengolahan data sistem tersebut yang menyebabkan waktu proses lebih lama.

Adapun kelebihan dari sistem ini, yaitu:

1. Sistem yang berjalan telah efektif karena memiliki suatu prosedur terstruktur.
2. Penyimpanan data dan pengolahan data sistem tersebut telah berjalan cukup baik dan terarah.
3. *Online*
4. Database diinput dipusat KKP Pratama.

Berdasarkan analisis permasalahan pada KPP Pratama Medan Belawan maka strategi permasalahan yang dibuat adalah mengubah sistem hutang pajak menjadi penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan berbasis komputer. Penulis ingin membangun sebuah sistem dimana sistem ini diharapkan dapat membantu/mempermudah proses penyusunan laporan penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan pada KPP Pratama Medan Belawan. Dalam sistem ini akan dibangun nantinya, mulai dari *input* hingga *output* semuanya akan dikerjakan dalam aplikasi Sistem Perancangan global atau disain konseptual (*conceptual*

design) atau disebut juga dengan disain logika (*logical design*), yaitu perancangan prosedur sistematis, logika atau algoritma sistem secara konseptual yang berfungsi untuk membenahi sistem yang sedang berjalan. Desain sistem diuraikan bagan sistem yang diusulkan berupa desain sistem secara global dan desain sistem secara detail.

Informasi Penerimaan Hutang Pajak Bumi dan Bangunan yang dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *VB.Net 2008*.

Dalam pembuatan laporan akan digunakan salah satu fitur *VB.Net 2008* yaitu *Crystal Report*. Sedangkan pengolahan *database* sebagai tempat penyimpanan data akan digunakan *SQL Server 2005*.

III.3. Desain Sistem

Perancangan global atau disain konseptual (*conceptual design*) atau disebut juga dengan disain logika (*logical design*), yaitu perancangan prosedur sistematis, logika atau algoritma sistem secara konseptual yang berfungsi untuk membenahi sistem yang sedang berjalan. Desain sistem diuraikan bagan sistem yang diusulkan berupa desain sistem secara global dan desain sistem secara detail.

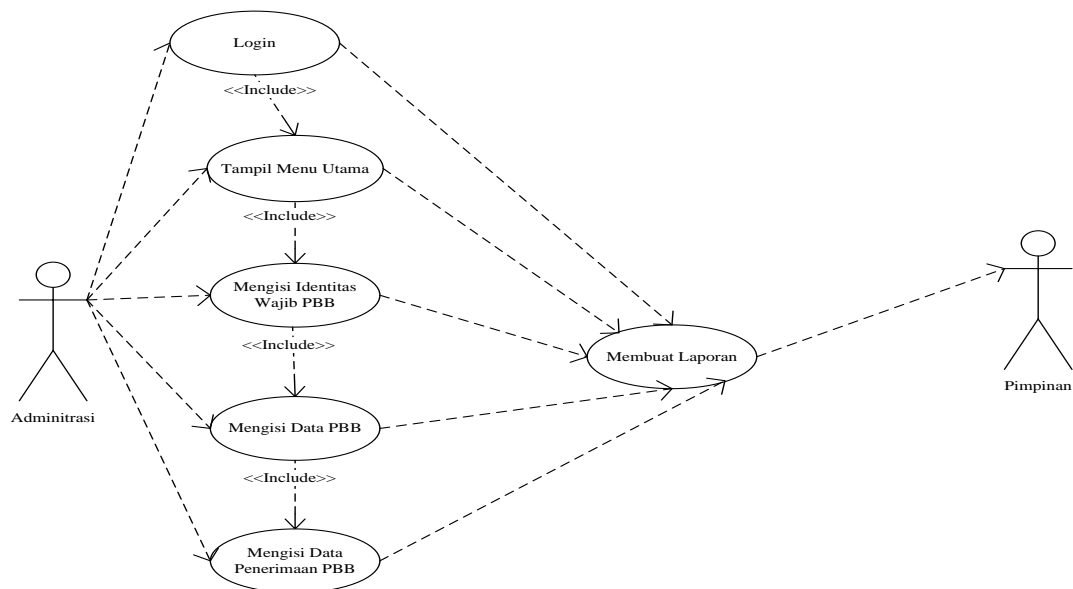
III.3.1. Desain Sistem Secara Global

Perancangan global atau disain konseptual (*conceptual design*) atau disebut juga dengan disain logika (*logical design*), yaitu perancangan prosedur sistematis, logika atau algoritma sistem secara konseptual yang berfungsi untuk membenahi sistem yang sedang berjalan. Dalam perancangan global ini, diuraikan

rancangan proses sistem yang diusulkan berupa diagram *Use Case*, *Class Diagram*, *Activity Diagram* dan *Sequence Diagram*.

1. Diagram *Use Case*

Use cases adalah interaksi atau dialog antara sistem dan *actor*, termasuk pertukaran pesan dan tindakan yang dilakukan oleh sistem. Berikut adalah model *use case* diagram sistem informasi penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan pada KPP Pratama Medan Belawan yang dirancang penulis adalah seperti pada gambar III.4 berikut ini:

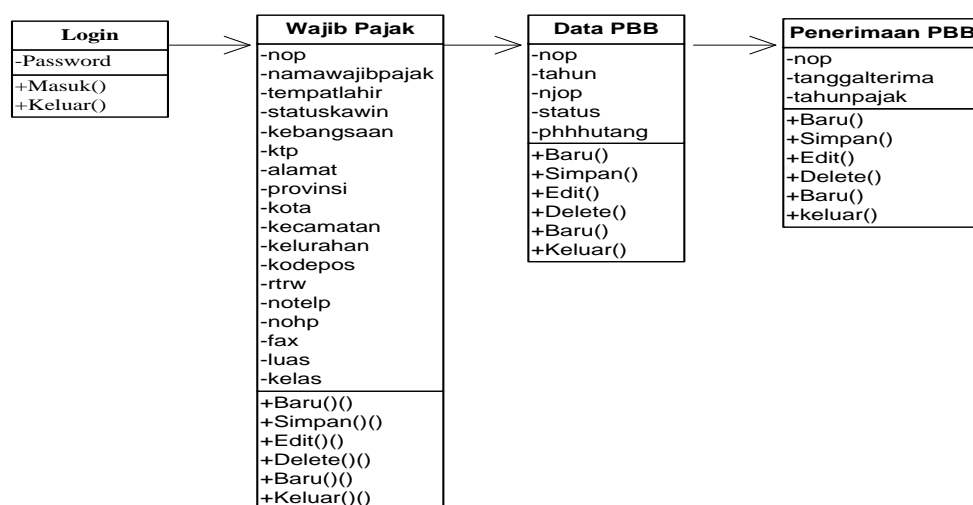


Gambar III.4: Diagram *Use Case* Sistem

2. *Class* Diagram

Class adalah sebuah spesifikasi yang jika di instansikan akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. *Class* menggambarkan keadaan (*atribut/property*) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan memanipulasi keadaan tersebut (*metoda/ fungsi*) . *Class*

diagram menggambarkan struktur dan deskripsi *class*, *package* dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti *containment*, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain. Berikut ini merupakan *class diagram* pada sistem informasi penerimaan hutang pajak pada KPP Pratama Medan Belawan yang dirancang penulis adalah seperti pada gambar III.5 berikut ini:



Gambar III.5: Diagram *Class*

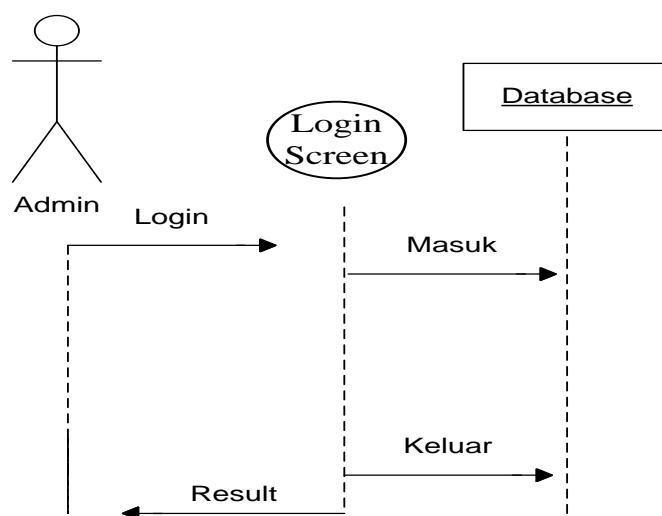
3. *Sequence Diagram*

Pada dasarnya, diagram sequensial merupakan perincian dari diagram *activity*, seperti yang dapat kita lihat pada di atas, untuk melakukan proses yang ada pada sistem ini, maka diperlukan sebuah kontrol. Kontrol menjadi jembatan antara form dengan *entity* (tabel) yang digunakan dan menggambarkan perilaku pada sebuah skenario. Diagram ini menunjukkan sejumlah contoh obyek dan pesan yang diletakkan diantara obyek – obyek ini di dalam *use case*.

Berikut ini merupakan sequence diagram pada Sistem sistem informasi penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan pada KPP Pratama Medan Belawan yang dirancang :

a. *Sequence Diagram Login Adminitrasi*

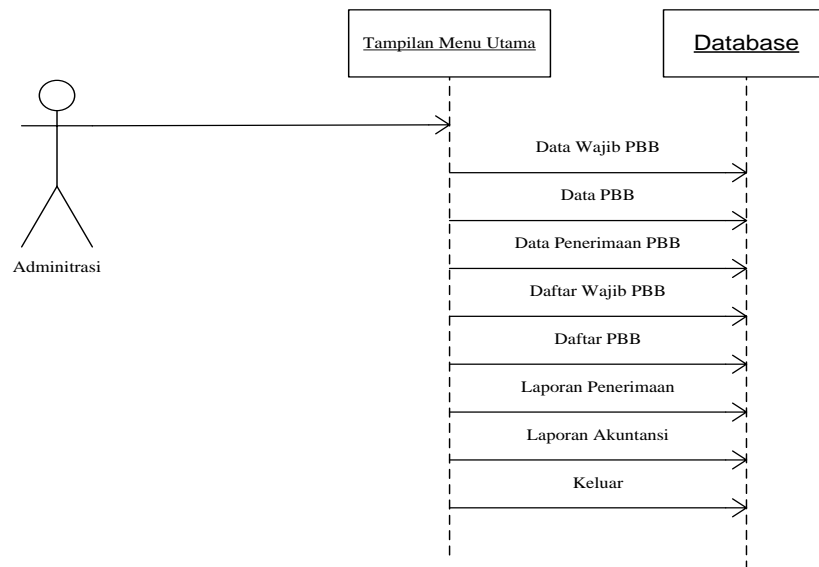
Adapun rancangan *Sequence* diagram menu *logon* adalah seperti pada gambar III.6 berikut ini:



Gambar III.6: *Sequence Diagram Login Adminitrasi*

b. *Sequence Diagram Tampilan Menu Utama*

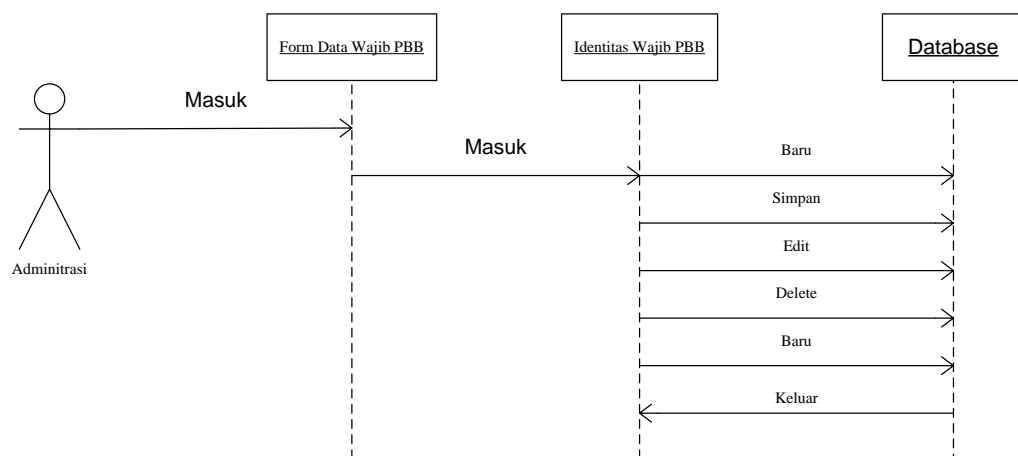
Adapun rancangan *Sequence* diagram menu utama adalah seperti pada gambar III.7 berikut ini:



Gambar III.7: *Sequence Diagram* Menu utama

c. *Sequence Diagram* Data Identitas Wajib PBB

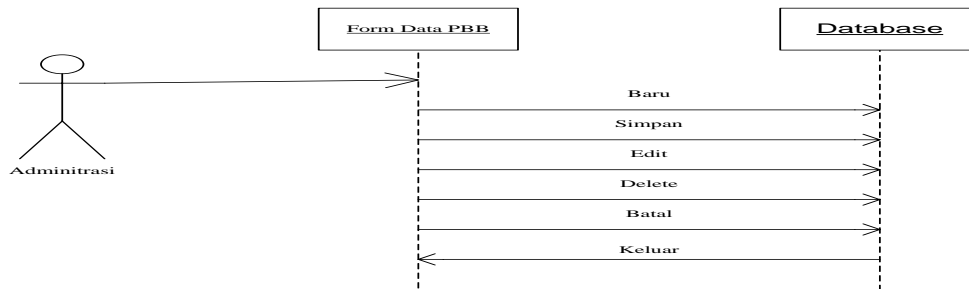
Adapun rancangan *Sequence* diagram data identitas wajib pajak bumi dan bangunan adalah seperti pada gambar III.8 berikut ini:



Gambar III.8: *Sequence Diagram* Data Identitas Wajib Pajak Bumi dan Bangunan

d. *Sequence Diagram Data PBB*

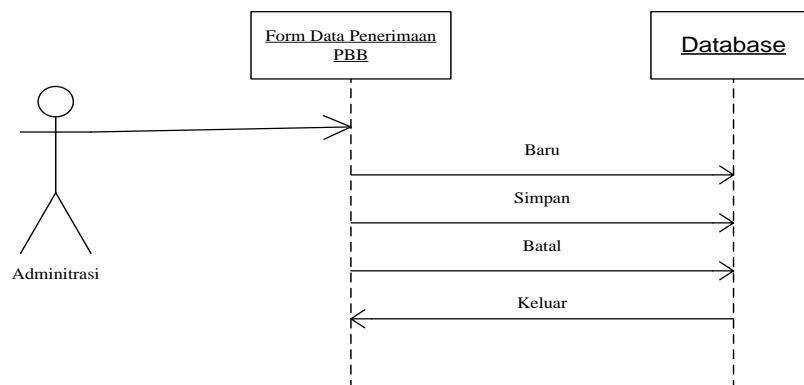
Adapun rancangan *Sequence diagram* data pajak bumi dan bangunan adalah seperti pada gambar III.9 berikut ini:



Gambar III.9: *Sequence Diagram Data PBB*

e. *Sequence Diagram Data Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan*

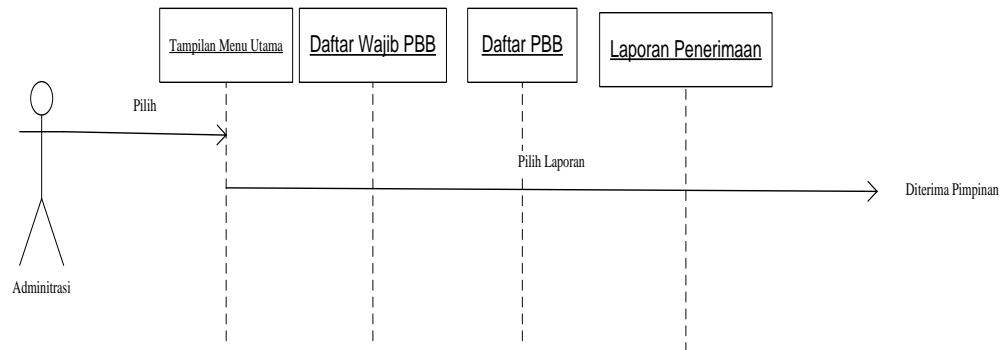
Adapun rancangan *Sequence diagram* data penerimaan PBB adalah seperti pada gambar III.10 berikut ini:



Gambar III.10: *Sequence Diagram Data Penerimaan PBB*

f. *Sequence* Diagram Laporan

Adapun rancangan *Sequence* diagram laporan adalah seperti pada gambar III.11 berikut ini:



Gambar III.11: *Sequence* Diagram Laporan

III.3.2. Desain Sistem Secara Detail

Perancangan terinci atau detail disebut juga disain teknis sistem secara fisik (*physical system design*) atau disebut juga disain internal (*internal design*), yaitu perancangan bentuk fisik atau bagan arsitektur sistem yang diusulkan. Dalam merancang suatu sistem perlu diketahui hal yang akan menunjang sistem, agar dapat mempermudah pengolahan data nantinya. Pengolahan data ini diharapkan dapat mempermudah dalam hal penyajian, pelayanan dan pembuatan berbagai laporan data yang dibutuhkan. Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis akan menguraikan lebih detil rancangan sistem yang diusulkan.

III.3.2.1. Desain Output

1. Daftar Wajib PBB (Pajak Bumi dan Bangunan)

Adapun rancangan daftar wajib pajak bumi dan bangunan (PBB) adalah seperti pada gambar III.12 berikut:


KPP Pratama Medan Belawan					
 LOGO		Daftar Wajib PBB			
No	Nomor SPPT (NOP)	Nama Wajib PBB	Pekerjaan	Alamat	Kota
Dibuat Oleh Administrasi _____				Medan, Diketahui Oleh _____	

Gambar III.12: Rancangan Daftar Wajib PBB

- Nama keluaran : Laporan daftar wajib pajak bumi dan bangunan (PBB)
- Fungsi : Menampilkan data daftar wajib PBB
- Media : Komputer dan kertas
- Keterangan : Daftar ini digunakan oleh KPP Pratama Medan Belawan untuk menampilkan daftar wajib PBB (pajak bumi dan bangunan).

2. Daftar PBB (Pajak Bumi dan Bangunan)

Adapun rancangan daftar pajak bumi dan bangunan adalah seperti pada gambar III.13 berikut:

KPP Pratama Medan Belawan						
						
Daftar PBB						
No	Nomor SPPT (NOP)	Nama Wajib PBB	Tahun	NJOP	PBB Terhutang	Status
Dibuat Oleh Administrasi				Medan, Diketahui Oleh		
_____				_____		

Gambar III.13: Rancangan Daftar PBB

Nama keluaran : Daftar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)


Fungsi : Menampilkan informasi daftar PBB

Media : Komputer dan kertas

Keterangan : Daftar ini digunakan oleh KPP Pratama Medan Belawan untuk menampilkan informasi daftar PBB

3. Laporan Penerimaan Hutang PBB (Pajak Bumi dan Bangunan)

Adapun rancangan laporan penerimaan hutang PBB adalah seperti pada gambar III.14 berikut:

KPP Pratama Medan Belawan						
						
Laporan Penerimaan Hutang PBB						
No	Nomor SPPT (NOP)	Nama Wajib PBB	Tahun	PBB Terhutang	Tanggal Terima	
Dibuat Oleh Administrasi				Medan, Diketahui Oleh		
_____				_____		

Gambar III.14: Rancangan Laporan Penerimaan Hutang PBB

- Nama keluaran : Laporan Penerimaan Hutang PBB
- Fungsi : Menampilkan informasi daftar penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan
- Media : Komputer dan kertas
- Keterangan : Daftar ini digunakan oleh KPP Pratama Medan Belawan untuk menampilkan informasi daftar penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan (PBB).

III.3.2.2. Desain Input

Perancangan input menggunakan *Microsoft Visual Basic 2008*, di mana layar yang rancang adalah sebagai berikut:

1. Input Data Login

Input data login sistem merupakan rancangan input yang digunakan untuk memasukkan data pengguna dengan mengisi *username*, *password* kemudian klik *login*.

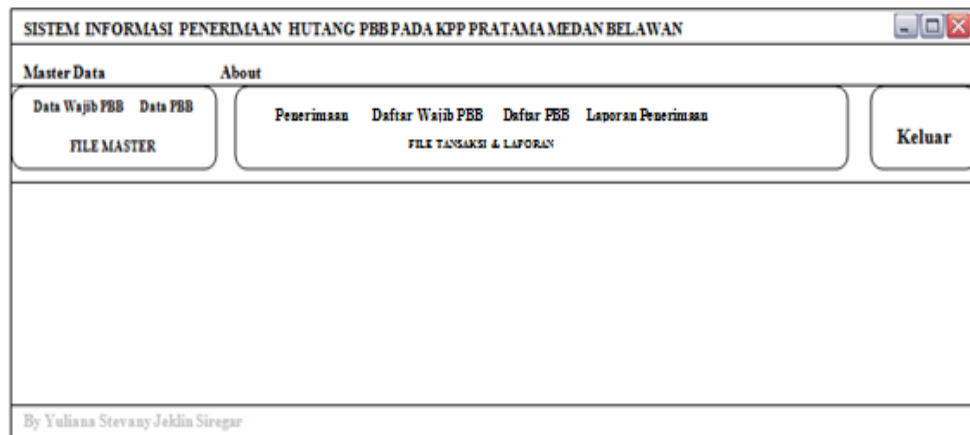
Adapun rancangan memasuk menu login dapat dilihat pada gambar III.15 berikut ini:

Masukkan Passsword		X
Password:	<input type="text"/>	
<input type="button" value="Masuk"/>	<input type="button" value="Keluar"/>	

Gambar III.15: Rancangan Login Adminitrasi

2. Menu Utama

Adapun rancangan masukan menu utama dapat dilihat pada gambar III.16 berikut ini:



Gambar III.16: Rancangan Masukan Menu Utama

- Nama masukan : Menu Utama
- Fungsi : Sebagai *link* ke *form* lainnya
- Keterangan : Menu utama merupakan *form default* pada saat *user* masuk kedalam sistem.

3. Input Identitas Wajib PBB

Adapun rancangan masukan data identitas wajib pajak bumi dan bangunan (PBB) dapat dilihat pada gambar III.17 berikut ini:

Gambar III.17: Rancangan Masukan Data Identitas Wajib PBB

- Nama masukan : Data identitas wajib pajak bumi dan bangunan (PBB)
- Fungsi : Untuk melakukan *input* data identitas wajib pajak
- Keterangan : data yang di *input* adalah data seperti No.Wajib Pajak , Nama Wajib PBB, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Status Perkawinan, Kebangsaan, KTP/Paspor, Pekerjaan, Alamat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan, Kode Pos, RT/RW, Nomor Telepon, Nomor HP, Nomor Fax, Luas dan Kelas.

4. Browser Data

Apapun Rancangan browser data dapat dilihat pada gambar III.18 berikut ini:

Gambar III.18: Rancangan Brows Data

Nama masukan : Browse Data.

Fungsi : Untuk melakukan Browse Data.

Keterangan : Data yang di *input* adalah Identitas Wajib Pajak.

5. Input Data PBB (Pajak Bumi dan Bangunan)

Adapun rancangan masukan data PBB dapat dilihat pada gambar III.19 berikut ini:

Gambar III.19: Rancangan Masukan Data PBB

Nama masukan : Data PBB (Pajak Bumi dan Bangunan)

Fungsi : Untuk melakukan *input* data PBB

Keterangan : Data yang di *input* adalah data seperti Nomor Wajib Pajak, Nomor SPPT (Nomor Surat Pemberitahu Pajak Terhutang), Tahun, NJOP (dasar penganakan PBB) dan PBB Terhutang.

7. *Input* Data Penerimaan PBB (Pajak Bumi dan Bangunan)

Adapun rancangan masukan data penerimaa PBB dapat dilihat pada gambar III.20 berikut ini:

Gambar III.20: Rancangan Masukan Data Penerimaan PBB

Nama masukan : Data Penerimaan PBB

Fungsi : Untuk melakukan *input* data penerimaan pajak bumi dan bangunan

Keterangan : Data yang di *input* adalah data seperti Nomor Wajib Pajak, Tahun, PBB Terhutang, dan Tanggal Terima.

III.3.2.3. Desain Database

Database merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Untuk merancangnya diperlukan alat bantu, baik menggambarkan relasinya maupun mengoptimalkan rancangan database.

III.3.2.3.1. Kamus Data

Kamus data merupakan uraian yang menjelaskan tentang tabel data atau *entitas* serta *field-field* yang terdapat pada *entitas* yang ada. Kamus data

digunakan sebagai acuan dalam pembangunan suatu *database* dan sebagai panduan bagi pemakai sistem maupun untuk keperluan pengembangan sistem *database*. Adapun tabel data atau *entitas* yang dibentuk adalah seperti berikut ini

1. Tabel Wajib PBB → {Nop, namawajibpajak, tempatlahir, tanggallahir, statuskawin, kebangsaan, Ktp, pekerjaan, alamat, provinsi, kota, kecamatan, kelurahan, kedepos, Rtrw, Notelp, Nohp, Fax, Luas dan Kelas }
2. Tabel Pajak → {Nop, tahun, NJOP, status, pbbhutang dan sppt }
3. Tabel Terima → {Nop, tanggalterima dan pajaktahun }

III.3.2.3.2. Normalisasi

Untuk membantu kita dalam mendesain sebuah database, kita dapat menggunakan teori normalisasi. Melalui teori ini, kita dapat memperkecil terjadinya kesalahan dalam mendesain sebuah database. Semakin baik desain skema sebuah database, maka semakin kemungkinan terjadinya kesalahan seperti redudansi.

Normalisasi Bentuk 1 NF

<u>Nop</u>	namawajibpajak	tempatlahir	Tanggallahir	statuskawin	kebangsaan	Ktp	pekerjaan	alamat	provinsi
kota	Kecamatan	kelurahan	kodepos	rtrw	Notelp	Nohp	fax	objekpajak	alamatobjek
luas	Kelas	tahun	njop	status	Pbbhutang	tanggalterima	tanggal	keterangan	

Normalisasi Bentuk 2 NF

- Identitas wajib PBB

<u>N0p</u>	namawajib pajak	Tempatlahir	tanggallahir	statuskawin	Kebangsaan	Ktp	pekerjaan	alamat	provinsi
kota	Kecamatan	kelurahan	Kodepos	rtrw	Notelp	Nohp	fax	Luas	Kelas

- Data PBB

<u>Nop</u>	tahun	Njop	Status	pbbhutang	Spt
------------	-------	------	--------	-----------	-----

- Penerimaan Hutang PBB

<u>Nop</u>	tanggalterima	Pajaktahun
------------	---------------	------------

Normalisasi Bentuk 3 NF

<u>N0p</u>	namawajibpajak	tempatlahir	Statuskawin	kebangsaan	Ktp	Nohp	pekerjaan	alamat	provinsi
kota	kodepos	Notelp	Nohp	Fax	Luas	Kelas	Tahun		
Njop	status	pbbhutang	tanggalterima	tanggal	keterangan	Spt			

III.3.2.3.3. Desain Table

Perancangan *database* menggunakan *Microsoft SQL Server 2005* dimana nama *database* yang diberikan adalah "Pratama". Adapun *database* yang rancang adalah sebagai berikut :

1. Tabel Wajib Pajak

Nama file : tblwp
 Media : Microsoft SQL Server 2005
 Primary key : Nop
 Foreign key : -

Tabel III.1: Struktur Wajib Pajak

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Size</i>	<i>Uraian</i>
Nop	Char	18	Nomor Pajak
namawajibpajak	Varchar	30	Nama Wajib Pajak
tempatlahir	Varchar	30	Tempat Lahir
tanggallahir	Datetime	-	Tanggal Lahir
statuskawin	Char	15	Status Kawin
kebangsaan	Char	10	Kebangsaan
Ktp	Char	20	Kartu Tanda Penduduk
Pekerjaan	Char	20	Pekerjaan
Alamat	Varchar	30	Alamat
Provinsi	Varchar	30	Provinsi
Kota	Varchar	30	Kota
kecamatan	Varchar	30	Kecamatan
Kelurahan	Varchar	30	Kelurahan
Kodepos	Char	5	Kode Pos
Rtrw	Char	10	Rukun Tetangga/Rukun Warga
Notelp	Char	13	Nomor Telepon
Nohp	Char	13	Nomor Handphone
Fax	Char	13	Faximale
Luas	Char	10	Luas
Kelas	Char	1	Kelas

2. Tabel Pajak

Nama file : tblpajak
 Media : Microsoft SQL Server 2005
 Primary key : Nop
 Foreign key : -

Tabel III.2: Struktur Tabel Pajak

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Size</i>	Uraian
Nop	Char	18	Nomor Pajak
Tahun	Char	4	Tahun
NJOP	Money	-	Dasar pengenaan Pajak
Status	Char	1	Status
pbbhutang	Money	-	PBB yang terhutang
Sppt	Char	15	Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang

3. Tabel Terima

Nama *file* : tblterima
 Media : *Microsoft SQL Server 2005*
 Primary key: Nop
 Foreign key: -

Tabel III.3 : Struktur Tabel Terima

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Size</i>	Uraian
Nop	Char	18	Nomor Pajak
tanggalterima	Datetime	-	Tanggal Terima
Pajaktahun	Char	4	Pajak Tahunm

III.3.2.3.4. ERD (*Entity Relationship Diagram*) / Relasi Antar Tabel

ERD (*Entity Relationship Diagram*) merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan.

Berikut ini merupakan ERD (*Entity Relationship Diagram*) sistem informasi penerimaan hutang pajak pada KPP Pratama Medan Belawanyang dirancang:

III.3.2.4. Logika Program

III.3.2.4.1. *Activity Diagram*

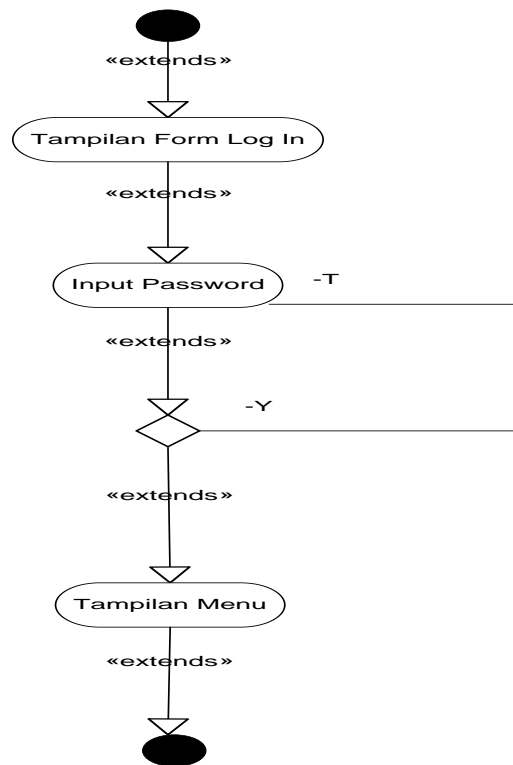
Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

Activity diagram adalah teknik untuk mendeskripsikan logika prosedural, proses bisnis dan aliran kerja dalam banyak kasus. *Activity diagram* mempunyai peran seperti halnya *flowchart*, akan tetapi perbedaannya dengan *flowchart* adalah *activity diagram* bisa mendukung perilaku paralel sedangkan *flowchart* tidak bisa.

Berikut ini merupakan *activity diagram* sistem informasi penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan (PBB) pada KPP Pratama Medan Belawan yang dirancang berikut ini:

a. *Diagram Activity Login Adminitrasi*

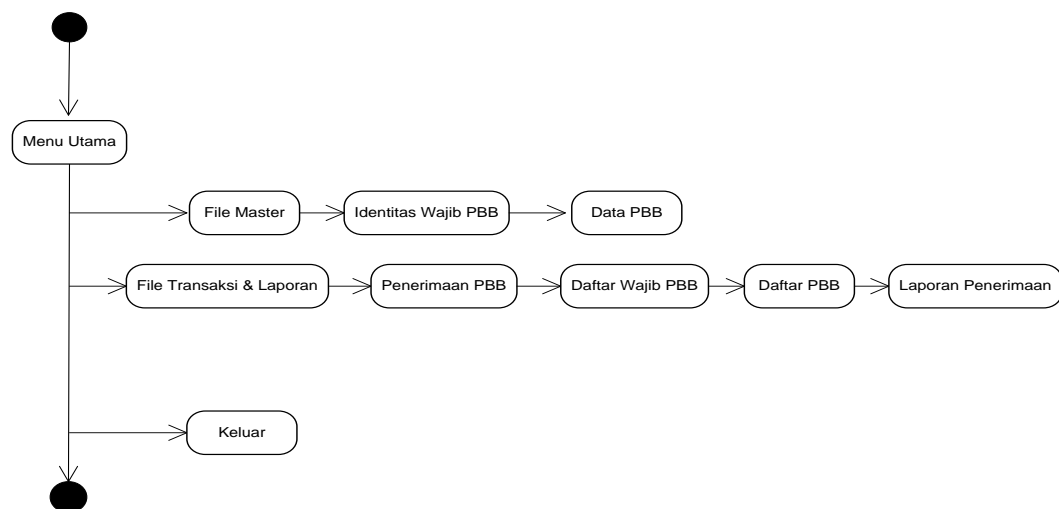
Adapun rancangan diagram *Activity Login* adminitrasi adalah seperti pada gambar III.22 berikut ini:



Gambar III.22: Diagram Activity Login Adminitrasi

b. Diagram Activity Tampil Menu Utama

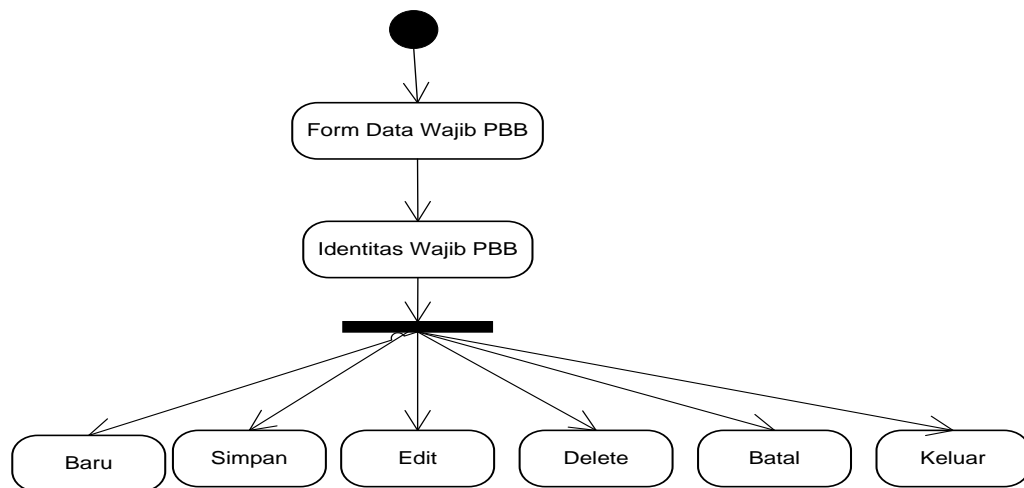
Adapun rancangangan diagram *Activity* tampil menu utama adalah seperti pada gambar III.23 berikut ini:



Gambar III.23: Diagram Activity Tampil Menu Utama

c. *Diagram Activity Data Identitas Wajib PBB*

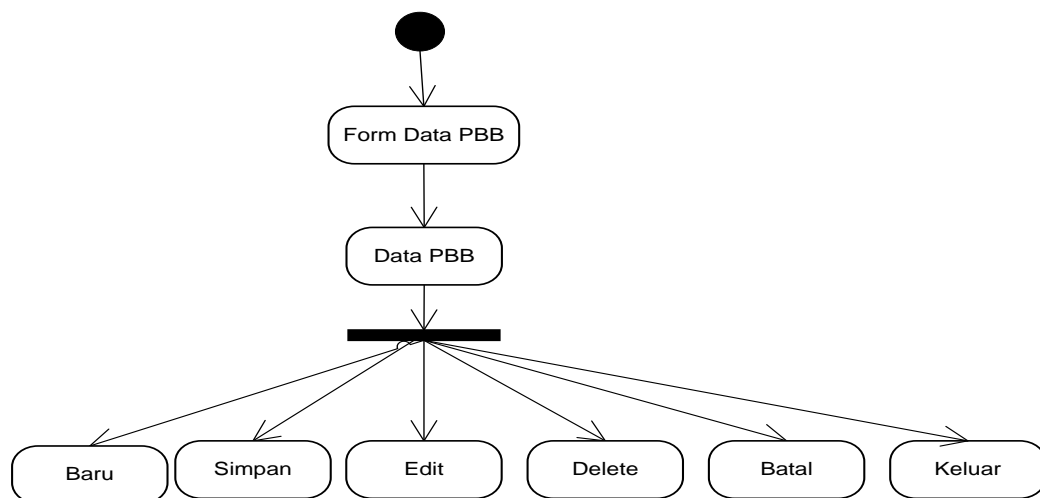
Adapun rancangan diagram *Activity* data identitas wajib pajak bumi dan bangunan adalah seperti pada gambar III.24 berikut ini:



Gambar III.24: Diagram *Activity* Data Identitas Wajib PBB

d. *Diagram Activity Data PBB (pajak bumi dan bangunan)*

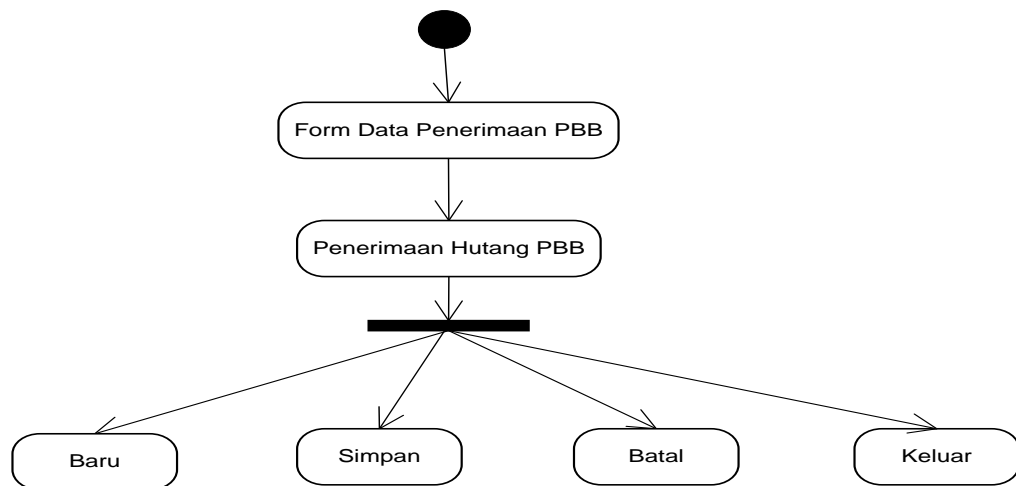
Adapun rancangan diagram *Activity* data PBB adalah seperti pada gambar III.25 berikut ini:



Gambar III.25: Diagram *Activity* Data PBB

e. Diagram *Activity Data* Penerimaan PBB

Adapun rancangan diagram *Activity* data penerimaan pajak bumi dan bangunan adalah seperti pada gambar III.26 berikut ini:



Gambar III.26: Diagram *Activity Data* Penerimaan PBB